

Dokumen	: Kliping Berita Universitas Dinamika
Media	: Website Undika - D'Media
Judul	: Dinno Apps, Deteksi Kerumunan Terapkan Phisycal Distancing
Waktu	:



Surabaya, Bhirawa - Dinno atau Dinamika New Normal jadi salah satu aplikasi dalam menyambut tatanan baru di era pandemi. Aplikasi yang dibuat Tim Dosen dan Mahasiswa Universitas Dinamika (Undika) ini bertujuan agar masyarakat tetap menerapkan physical distancing ketika di luar rumah.

Menurut Dekan Fakultas Teknologi Informasi (FTI), Jusak, aplikasi ini akan mendeteksi orang-orang yang berada di kerumunan dengan menggunakan sinyal bluetooth. Aplikasi ini dibuat selama kurang lebih satu minggu.

"Dinno Apps akan mengingatkan pengguna tetap mengikuti protokol kesehatan selama masa New Normal, dengan menerapkan physical distancing dimanapun berada," ujar Jusak.

Kasie Laboratorium Komputer Unidika, Pradita Maulidya Effendy menambahkan, aplikasi ini dilengkapi tiga fitur yang akan membantu masyarakat luas. Yakni deteksi kerumunan, cek history suhu tubuh, dan menampilkan informasi terkini seputar perkembangan kasus Covid 19.

"Aplikasi ini menggunakan sinyal bluetooth perangkat smartphone untuk mendeteksi keberadaan perangkat-perangkat lain yang berdekatan," kata dia.

Untuk kata kerjanya, Pradita menjelaskan, jika pengguna hanya diminta mengaktifkan bluetooth untuk mendeteksi kerumunan, saat smartphone di sekitar pengguna mengaktifkan bluetooth, smartphone itu akan mendeteksi perangkat bluetooth smartphone lainnya yang aktif.



"Jika terdeteksi tiga perangkat aktif sekitar pengguna, aplikasi akan memberikan notifikasi warning kepada pengguna untuk jaga jarak," tambahnya.

untuk fitur cek riwayat suhu tubuh, Pardita menjelaskan, jika pengguna administrasi untuk memasukkan angka suhunya setelah dicek oleh kamera termal. Hal ini berguna untuk melihat fluktuasi suhu pengguna. "Apakah stabil, turun atau semakin naik. Dan ketika bluetooth off juga akan muncul notifikasi warning.

Dinno Apps mampu mendeteksi kerumunan hingga 10 meter. Sehingga pengguna bisa lebih waspada dan selalu jaga jarak. Kedepan kami akan mengembangkan aplikasi ini, karena tidak semua pengguna gadget mengaktifkan bluetooth setiap saat," jelasnya.

Nantinya, aplikasi ini akan dikembangkan menggunakan teknologi lainnya agar lebih akurat dalam mendeteksi jarak antara pengguna. **(Ina).**

Berita ini telah tayang di Koran Bhirawa pada Rabu 1 Juli 2020

Repost PR Undika : Lathifiyah